

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu sektor yang strategis dan memiliki peran penting dalam membangun perekonomian nasional dan keberlangsungan hidup masyarakat adalah sektor pertanian, terutama sumbangan pada PDB, penyedia pangan dalam negeri dan penyedia lapangan pekerjaan daerah. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan dan subsektor peternakan (Iskandar, 2005).

Perkebunan apel menjadi sektor pendukung Pertanian terutama di kabupaten Pasuruan. Kecamatan Tukur merupakan salah satu daerah penghasil buah apel terbesar di Jawa Timur. Perkebunan apel memiliki potensi untuk peningkatan perekonomian di dalam negeri karena konsumsi apel di Indonesia yang semakin meningkat dengan kesadaran akan manfaat kesehatan dan kebutuhan akan variasi makanan. Namun, buah apel memiliki sifat yang mudah rusak sehingga dibutuhkan pengolahan untuk memperpanjang masa simpan produk, memberikan nilai tambah, memberikan keuntungan tenaga kerja dan pengusaha. Pengembangan buah-buahan perlu dikembangkan karena buah-buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mengalami

perkembangan yang relevan. Salah satu contoh komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk bias dikembangkan dalam agroindustry adalah buah apel. Banyak upaya untuk memperpanjang umur simpan buah apel, salah satunya yaitu dengan mengolahnya menjadi minuman sari buah.

Proses pengolahan juga bisa mengkontruksi kualitas buah apel dari yang kurang baik hingga menjadi buah apel yang lebih segar, seperti halnya buah apel yang mengalami kerusakan fisik atau memiliki kadar asam tinggi yang kurang disukai oleh konsumen. Selain itu kegiatan proses pengolahan akan memperpanjang daya tahan produk olahan apel itu sendiri dan dapat memperluas jangkauan daerah pemasaran produk olahan apel karena produk olahan lebih tahan lama, volume lebih kecil, dikemas dalam kemasan yang baik, sehingga bisa dipasarkan di daerah-daerah yang jauh dari tempat budidaya tanaman apel. Dengan kegiatan proses pengolahan maka dapat menambah kegunaan komoditas pertanian segar dan menghasilkan produk baru yang mempunyai nilai tambah (Soekartawi, 1999).

Industri rumah tangga “Amanah” yang terletak di Dusunsugro Desa Andonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan adalah perusahaan *home industry* yang mengolah buah apel menjadi minuman sari buah apel. Usaha minuman sari buah apel banyak dilirik oleh pengusaha industri rumah tangga lainnya karena mayoritas di daerah tersebut memiliki alam usaha pertaniandi sektor perkebunan apel, proses produksi minuman bisa di bilang relatif mudah, tidak membutuhkan modal besar, dan juga mempunyai tren adanya kenaikan permintaan. Pengolahan buah apel menjadi minuman sari buah apel akan memberikan nilai tambah, karena menaikkan harga jual produk,

mengurangi biaya penyimpanan, mengurangi kerugian akibat kerusakan buah dan juga memberi peluang kerja bagi masyarakat di sekitar.

Ada beberapa varian rasa yang diproduksi *home industry* "Amanah" mulai dari apel, sirsak, jambu dan lain sebagainya, akan tetapi permintaan konsumen rata-rata lebih memilih varian rasa apel. Dengan mengolah buah apel segar menjadi produk olahan apel maka akan memberikan banyak pilihan pada konsumen untuk mengonsumsi buah apel dalam berbagai bentuk produk sesuai dengan selera konsumen.

Berdasarkan data yang ada di badan pusat statistik Pasuruan produksi buah apel semakin meningkat pertahunnya selama tahun 2019-2022 seperti yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Produksi Buah Apel Kabupaten Pasuruan Mulai Tahun 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Produksi (ton)</b>
2019	2.859,338
2020	2.896,876
2021	2.919,125
2022	2.942,812

Sumber : *Badan Pusat Statistik Pasuruan BPS (2019-2022)*

Dari data yang tersedia di badan pusat statistik Pasuruan jumlah produksi buah apel mulai tahun 2019-2022 yang semakin meningkat hal ini sangat memungkinkan bahwasanya pemanfaatan buah apel tidak hanya sekedar dijual dengan buahnya saja, akan tetapi buah apel dapat diolah kembali untuk mendapat value yang lebih tinggi dari harga jualnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui pendapatan suatu usaha merupakan hal yang sangat penting untuk melihat seberapa besar penghasilan yang timbul dari aktifitas suatu usaha. Maka kami mendapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar nilai tambah buah apel menjadi minuman sari buah pada home industry "Amanah"?
2. Berapa besar keuntungan yang didapatkan pada buah apel menjadi minuman sari buah apel "Amanah" di Dusun Sugro Desa Andonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui seberapa besar nilai tambah buah apel menjadi minuman sari buah pada home industry "Amanah".
2. Mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapat pada buah apel menjadi minuman sari buah apel "Amanah" di Dusun Sugro Desa Andonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi pengelola sari buah apel:

Sebagai bahan untuk mengetahui kelayakan usaha dan mengetahui nilai tambah dari pengolahan keripik apel.

2. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk nilai tambah suatu produk yang memiliki value lebih agar dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya.